

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 OBJEK PENELITIAN**

Objek pada penelitian kali ini adalah CV. Wahana Cipta Karsa yang kantor pusatnya berada di jalan Nangka Selatan Nomor 45 Semarang. Penulis memilih objek tersebut karena harga pokok penjualan (HPP) dan sistem informasi akuntansi yang digunakan CV. Wahana Cipta Karsa.

#### **3.2 SUMBER DAN JENIS DATA**

##### **3.2.1 Sumber Data**

###### **3.2.1.1 Data Primer**

Data primer adalah data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau tidak melalui perantara (Sulistyanto,2014). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala bagian CV. Wahana Cipta Karsa untuk mendapatkan informasi.

###### **3.2.1.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Sulistyanto,2014). Dalam penelitian ini penulis memperoleh informasi dari dokumen transaksi penjualan, dan laporan - laporan keuangan CV. Wahana Cipta Karsa.

## **3.2.2 Jenis Data**

### **3.2.2.1 Data Kuantitatif**

Data kualitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka atau ditunjukkan dengan angka – angka. Data kuantitatif penelitian di CV. Wahana Cipta Karsa adalah daftar harga penjualan produk, nota pembelian bahan baku, dan nota penjualan produk.

### **3.2.2.2 Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur dengan langsung. Bentuk dari data kualitatif ini biasanya berupa informasi yang di dapat secara lisan yang di dapat dari pihak yang bersangkutan. Data kualitatif penelitian di CV. Wahana Cipta Karsa adalah informasi yang di dapat secara lisan dari beberapa bagian atau divisi dalam perusahaan.

## **3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

### **3.3.1 Metode survey**

Metode survey merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Dalam metode ini peneliti harus melakukan kontak secara langsung dengan pihak yang bersangkutan (Sulistyanto,2014). Dalam penelitian ini penulis melakukan survey secara langsung ke kantor CV. Wahana Cipta Karsa.

### **3.3.2 Metode Observasi**

Metode survey merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Dalam metode ini peneliti harus melakukan kontak secara langsung dengan pihak yang bersangkutan (Sulistyanto,2014). Dalam penelitian ini penulis melakukan survey secara langsung ke kantor CV. Wahana Cipta Karsa.

### **3.4 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

CV. Wahana Cipta Karsa adalah perusahaan yang bergerak di sektor produksi material. Perusahaan ini didirikan tahun 2009 oleh Fajar Aryadi. Kantor pusat CV. Wahana Cipta Karsa di jalan Nangka Selatan Nomor 45 Semarang. Produk yang di produksi antara lain adalah beton panel, beton kolom, batu bata ringan, dan knock down. Beton panel dan kolom biasanya digunakan untuk pagar bumi bangunan. Produk beton panel dan kolom pada perusahaan ini memiliki nama “TRICON”.Corak dari beton panel tersebut bisa dipesan sesuai keinginan maupun polos.

Pembelian bisa hanya produk atau pembelian produk sekaligus pemasangannya. Biaya pemasangan antara lokasi satu dengan yang lain dapat berbeda – beda tergantung dengan kondisi tanah. Oleh karena itu, sebelum pemasangan pagar beton perlu dilakukan survey lapangan terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi tanah. Setiap beton juga memiliki tingkat kekuatan berbeda sesuai dengan permintaan dari konsumen. Tingkat kekuatan beton dibagi menjadi 2 yaitu K225 dan K300. Diantara K225 dan K300 yang memiliki tingkat kekuatan tinggi adalah K225.

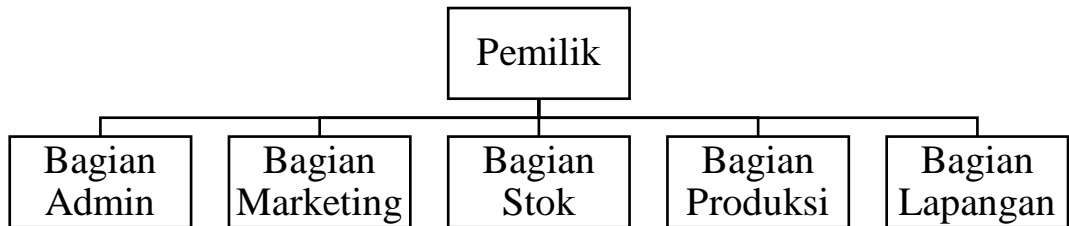
UKURAN PANEL BETON	
Ukuran (cm)	Unit
240 x 40 x 5	lembar
240 x 45 x 5	lembar
240 x 40 x 8	lembar
240 x 45 x 8	lembar
300 x 40 x 8	lembar
300 x 45 x 8	lembar

**Tabel 3.1 Ukuran Panel Beton**

UKURAN KOLOM BETON	
Ukuran (cm)	Unit
220 x 18 x 18	batang
270 x 18 x 18	batang
320 x 18 x 18	batang
370 x 18 x 18	batang
420 x 18 x 18	batang
250 x 20 x 20	batang
300 x 20 x 20	batang
370 x 20 x 20	batang
425 x 20 x 20	batang

**Tabel 3.2 Ukuran Kolom Beton**

### 3.5 STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

### 3.6 JOB DESCRIPTION

#### 3.6.1 Pemilik

- Mengelola perusahaan
- Melakukan pengecekan terhadap keuangan perusahaan
- Melakukan survey lapangan (lokasi produksi maupun lokasi yang akan dipasang)

#### 3.6.2 Bagian Administrasi

- Membuat surat – surat yang diperlukan perusahaan
- Mengelola keuangan perusahaan

#### 3.6.3 Bagian Marketing

- Mencari pesanan
- Menerima pesanan
- Memasarkan produk

#### 3.6.4 Bagian Stok

- Melakukan pengecekan terhadap persediaan atau stok bahan baku dalam proses produksi.

- Melakukan pengecekan terhadap jumlah produk jadi
- Melakukan pesanan bahan baku ke supplier

#### 3.6.5 Bagian Produksi

- Melakukan produksi
- Membantu proses pemasangan
- Melakukan pengecekan produk jadi yang siap dikirim

#### 3.6.6 Bagian Lapangan

- Melakukan pengecekan ke lokasi yang akan dipasang produk
- Melakukan pemasangan
- Melakukan pengiriman

### 3.7 METODE ANALISIS DATA

Strategi analisis data yang digunakan dalam proses pengembangan sistem harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar sistem dapat berjalan dengan baik. Model yang digunakan dalam pengembangan sistem pada CV. Wahana Cipta Karsa adalah *Rapid Application Development* (RAD). Beberapa tahap dalam metode *Rapid Application Development* (RAD) :

#### 1. Tahap Investigasi Awal

Tahap ini merupakan tahap awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan mengidentifikasi kelemahan – kelemahan sistem informasi akuntansi yang saat ini digunakan CV. Wahana Cipta Karsa.

## 2. Tahap Analisis Masalah

Tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis temuan yang masalah pada tahap sebelumnya. Tahap analisis masalah bertujuan untuk memahami tentang masalah yang dihadapi CV. Wahana Cipta Karsa.

## 3. Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap ini merupakan tahap menentukan kebutuhan sistem yang dirancang seperti input data yang dibutuhkan, bagaimana proses dalam menjalankan, dan output sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

## 4. Tahap Analisis Cost Benefit

Tahap ini merupakan tahap untuk menghitung besar biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk melakukan pengembangan sistem informasi komputerisasi, dan menentukan keuntungan yang didapat dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baru pada CV. Wahana Cipta Karsa.

## 5. Tahap Pembuatan *Database* dan Perancangan *Prototype*

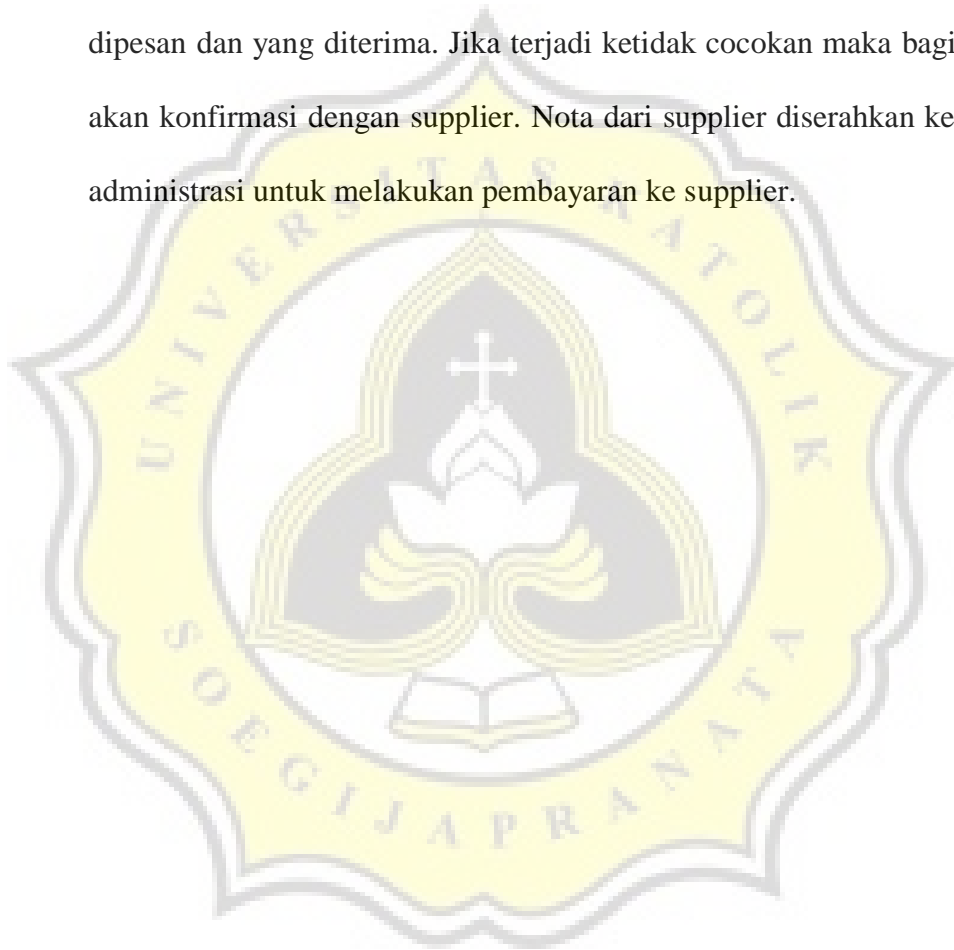
Pada tahap ini merupakan pembuatan database dengan menggunakan MySQL yang ada pada phpMyAdmin. Perancangan *prototype* dilakukan dengan menggunakan *Visual Basic 10*.

### 3.8 PROSEDUR DALAM PERUSAHAAN

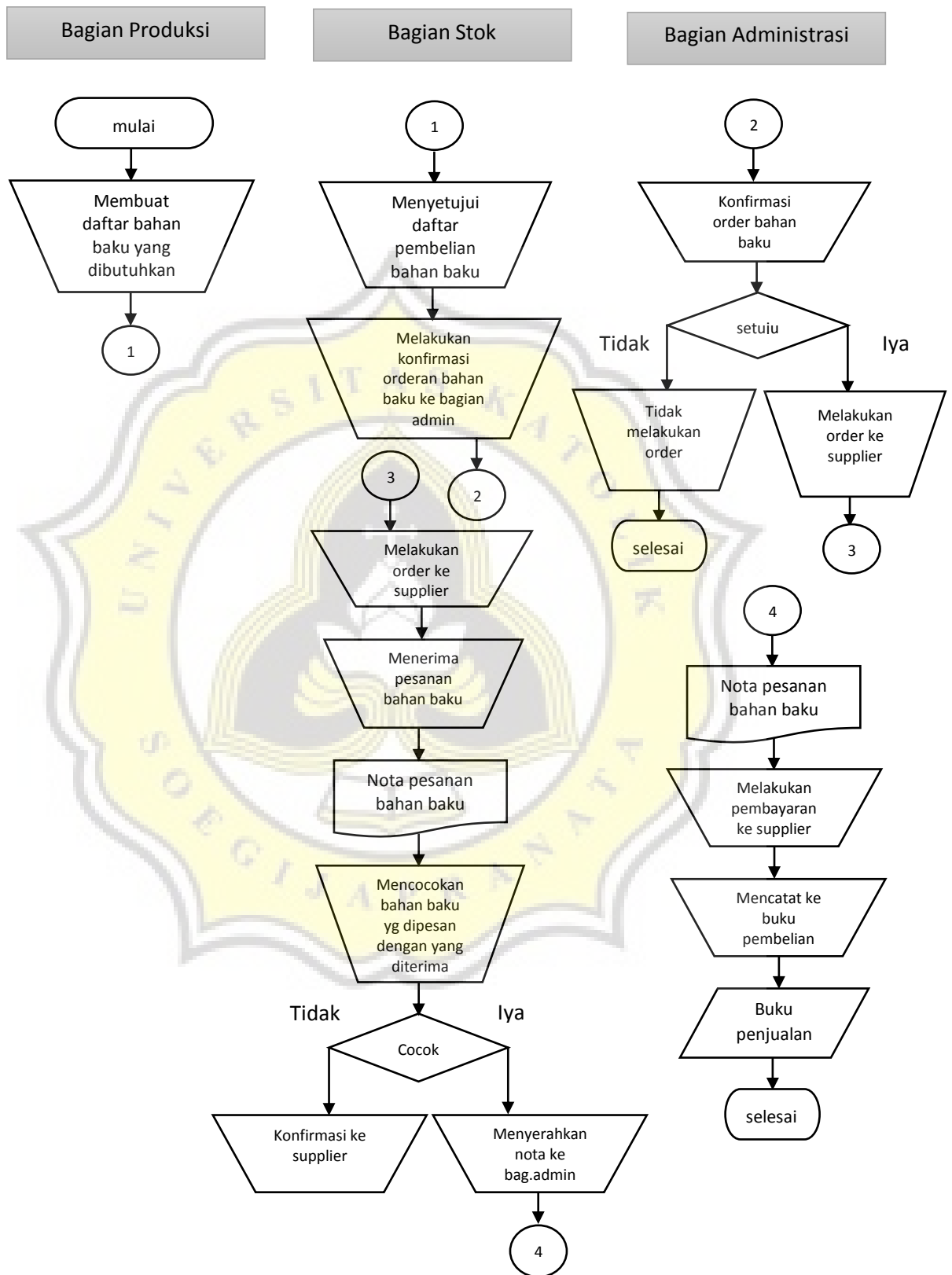
#### 3.8.1 Prosedur Pembelian Bahan Baku

Prosedur pembelian bahan baku dimulai dari bagian produksi yang membuat daftar bahan baku yang dibutuhkan kemudian daftar tersebut diserahkan ke bagian stok untuk persetujuan. Setelah itu melakukan

konfirmasi order bahan baku produksi ke bagian administrasi. Jika daftar order bahan baku disetujui maka bagian stok melakukan pemesanan bahan baku ke supplier. Setelah bahan baku yang dipesan sudah datang, bagian stok mencocokkan bahan baku yang diorder dengan yang diterima berdasarkan nota dari supplier. Apabila sudah cocok antar bahan baku yang dipesan dan yang diterima. Jika terjadi ketidakcocokan maka bagian stok akan konfirmasi dengan supplier. Nota dari supplier diserahkan ke bagian administrasi untuk melakukan pembayaran ke supplier.



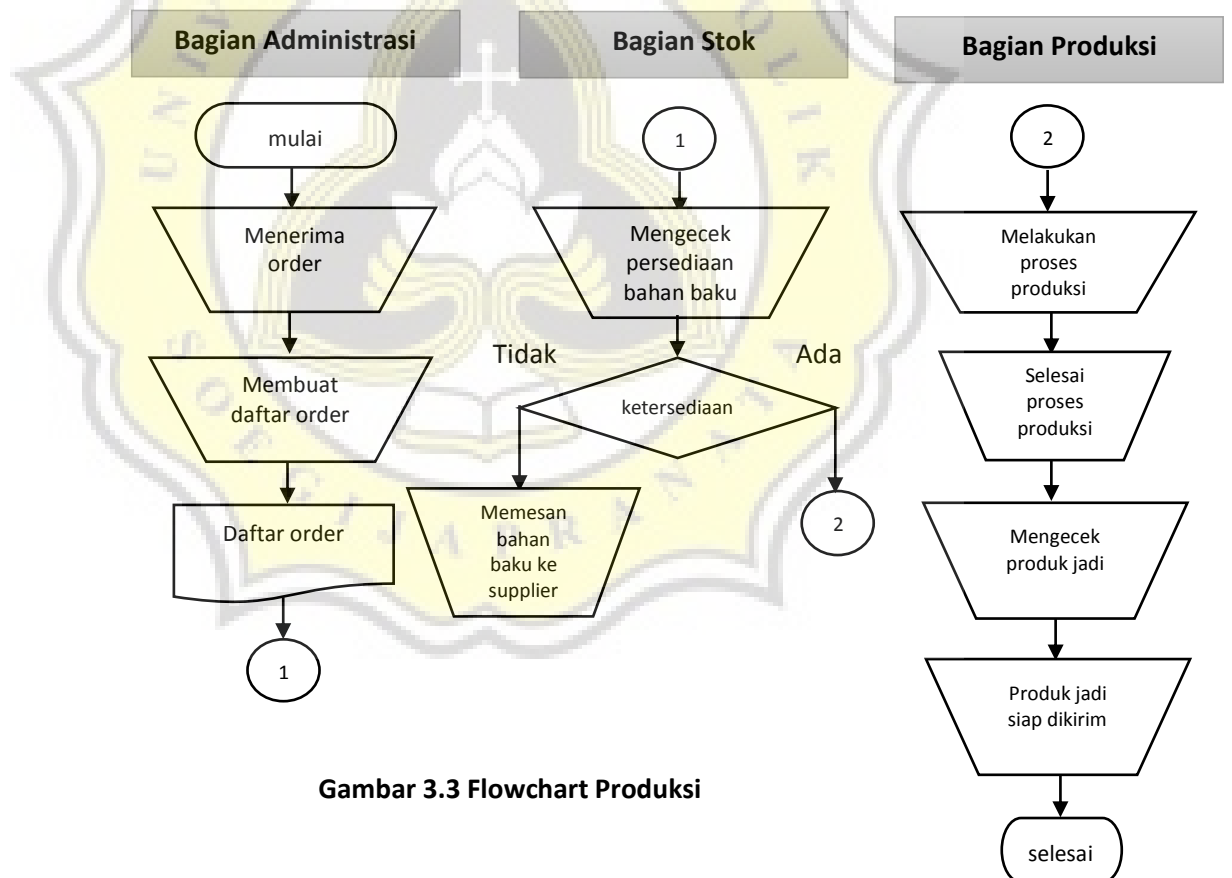




Gambar 3.2 Flowchart Pembelian

### 3.8.2 Prosedur Produksi

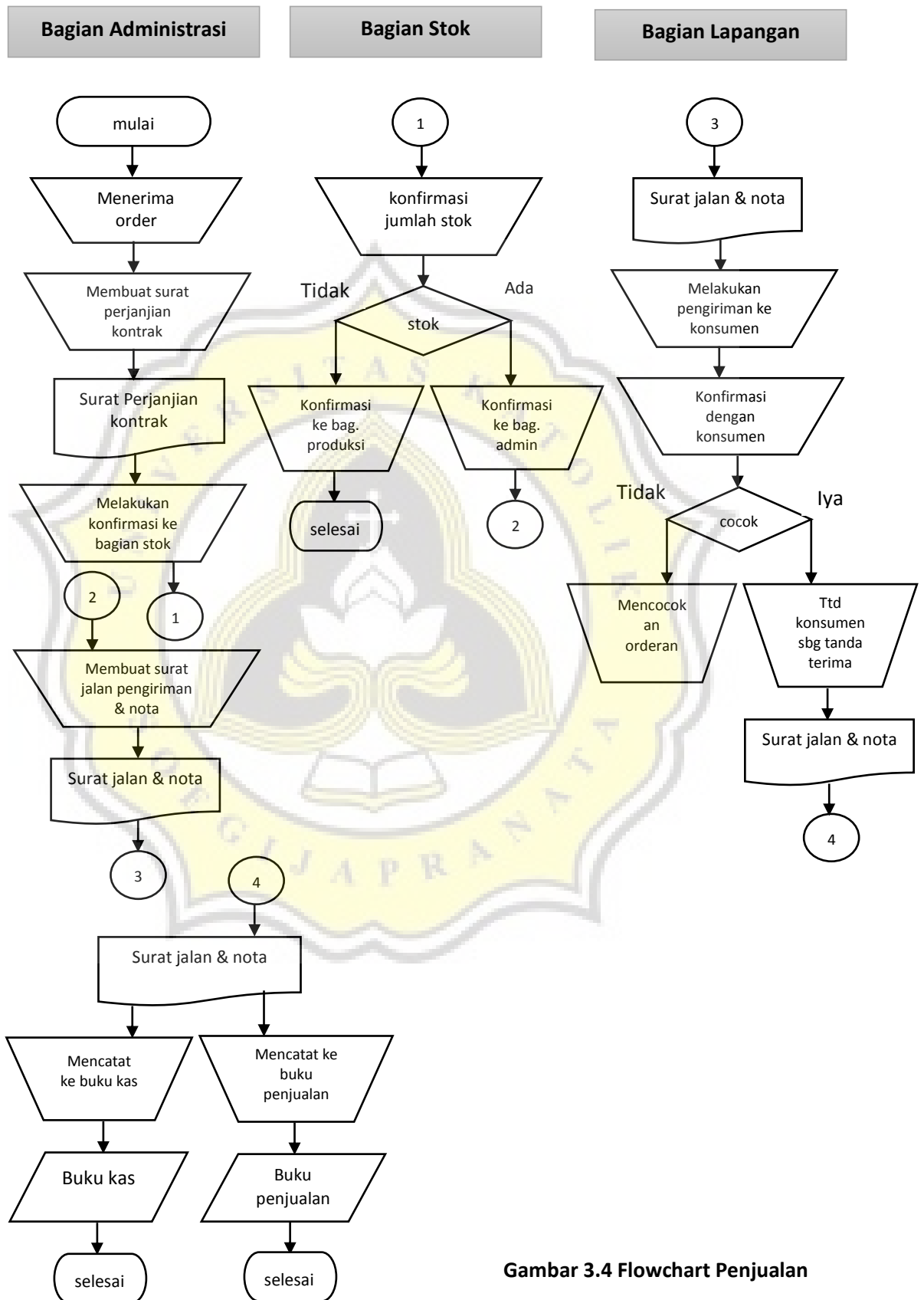
Prosedur produksi dimulai saat bagian administrasi menerima order dari konsumen kemudian membuat daftar order yang diserahkan ke bagian stok. Bagian stok menerima daftar order dan mengecek persediaan bahan baku. Jika bahan baku habis, bagian stok akan memesan bahan baku ke supplier, jika bahan baku tersedia proses produksi akan dilakukan oleh bagian produksi. Setelah proses produksi selesai, bagian produksi akan mengecek produk yang sudah jadi lalu siap dikirim ke konsumen.



Gambar 3.3 Flowchart Produksi

### **3.7.2 Prosedur Penjualan**

Prosedur penjualan dimulai dari admin menerima order dari konsumen lalu melakukan perjanjian kontrak dengan konsumen. Setelah itu bagian admin melakukan konfirmasi ke bagian stok untuk ketersediaan stok produk jadi yang tersedia atau siap untuk produksi. Apabila produk jadi tidak tersedia maka bagian stok akan konfirmasi ke bagian produksi untuk melakukan proses produksi sedangkan jika produk jadi tersedia, bagian stok akan konfirmasi kembali dengan bagian administrasi untuk siap kirim. Bagian administrasi membuat surat jalan pengiriman dan nota untuk bagian lapangan yang akan melakukan pengiriman dan pemasangan. Setelah sampai di lokasi bagian lapangan melakukan konfirmasi dengan konsumen atas produk yang dipesan. Jika produk yang dipesan sudah sesuai maka bagian lapangan akan meminta untuk tanda tangan di surat jalan dan nota untuk persetujuan pemasangan. Surat jalan dan nota kembali diserahkan ke bagian administrasi untuk dicatat di buku kas maupun buku penjualan.



Gambar 3.4 Flowchart Penjualan